



Penerapan Media Permainan Balok-Balok Kecil Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun di TK Beringin Moyag

Elpi Lasabuda

Prodi PG-Paud, FIP, Universitas Negeri Manado

elpilasabuda@gmail.com

Abstrak

Pada umumnya anak usia dini 3-4 tahun belum bisa membilang angka 1 – 10 dengan benar mereka bisa membilang satu, dua, tiga, lima, tujuh dan sepuluh. Hal ini disebabkan karena kurangnya alat media, media pembelajaran kurang menarik dan guru cenderung menggunakan metode pembelajaran secara klasikal, guru menggunakan media yang tidak sesuai dengan usia anak. Penelitian ini menggunakan metode. Penelitian Tindakan Kelas, dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membilang angka 1-10 dengan menggunakan media balok kecil pada anak usia dini 3-4 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media permainan balok - balok kecil pada pembelajaran matematika ternyata dapat meningkatkan kemampuan membilang angka 1 – 10 pada anak usia dini 3-4 tahun. Dengan menggunakan media permainan balok - balok kecil anak dapat lebih mudah membilang angka 1-10 dengan benar secara berurutan. Dan guru dapat lebih kreatif dalam mengajar anak Kesimpulan hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media permainan balok - balok kecil dapat meningkatkan kemampuan membilang angka 1-10 pada anak usia dini 3-4 tahun

Kata Kunci: Permainan balok kecil, membilang angka 1-10

Abstract

In general, early childhood 3-4 years old cannot say the numbers 1-10 correctly, they can say one, two, three, five, seven and ten. This is due to the lack of media tools, learning media is less attractive and teachers tend to use classical learning methods, teachers use media that is not suitable for the child's age. This research uses the method. Classroom Action Research. The subjects in this study were 6 children. The purpose of this study was to describe the ability to count numbers 1-10 using small blocks in early childhood 3-4 years. The results of this study indicate that using small blocks of play media in learning mathematics can actually improve the ability to count 1-10 in early childhood 3-4 years old. By using the media of playing small blocks, children can more easily number 1-10 correctly in sequence. And teachers can be more creative in teaching children The conclusion of the research proves that the use of small blocks of play media can improve the ability to count 1-10 in early childhood 3-4 years

Keywords: Small block game, counting numbers 1-10

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini/TK merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah, pendidikan diawal masa pertumbuhan anak sangat penting dan berkontribusi terhadap penurunan angka kemiskinan dan ketidak setaraan. Karena itu peningkatan mutu pendidikan merupakan sebuah komitmen pemerintah republik indonesia yang diterapkan melalui berbagai peraturan perundangan terkait sistim pendidikan nasional.

Dalam proses pembelajaran terdapat serangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Selanjutnya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar perlu adanya pendekatan ketrampilan sebagai proses memberikan kepada anak pengertian yang tepat. Kurikulum TK/PAUD harus benar-benar memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tahap perkembangan dan harus dirancang untuk membuat anak mengembangkan potensinya secara utuh.

Kurikulum TK/PAUD terdiri dari seperangkat bahan pembelajaran yang mencakup lingkup perkembangan moral dan agama, kognitif, bahasa, fisik, dan sosial emosional. Tahap-tahap perkembangan khususnya aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini 3-4 tahun yang sudah bisa membilang angka 1 – 10. Untuk mencapai tujuan perkembangan anak, maka sangatlah diperlukan peran guru sebagai fasilitator pelajar.

Pendidikan hendaknya menentukan tujuan, memilih bahan ajar, dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, sebagai penentu keberhasilan suatu proses belajar mengajar dan guru harus memperhatikan bagaimana

memfasilitasi belajar melalui alat peraga/media yang digunakan. Menurut Cherri Clare dalam Anggani Sudono 2000:33 untuk memotivasi anak menyukai belajar sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekolah oleh karena itu pengolahan alat permainan dapat di tata dengan rapih dan menarik sehingga dapat di nikmati dan di rasakan oleh anak.

Anak sebenarnya mampu menentukan alat permainan manakah yang muda, sedang, maupun tinggi. Tingkat kesulitannya dan yang mereka senangi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum bisa membilang angka 1 – 10 dengan benar mereka bisa membilang satu, dua, tiga, lima, tujuh dan sepuluh. Hal ini disebabkan karena kurangnya alat media dan guru cenderung menggunakan metode pembelajaran secara klasikal, guru menggunakan media yang tidak sesuai dengan usia anak.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi anak diperlukan penggunaan media yang sesuai dengan perkembangan anak agar anak bisa mengikuti penjelasan guru melalui media yang digunakannya. Pentingnya melakukan penelitian ini, mengingat anak dalam belajar membilang angka masih mengalam kesulitan. Untuk itu diperlukan media yang tepat digunakan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media permainan balok-balok kecil untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 abagi anak usia dini 3-4 tahun di TK Beringin Moyag?

METODE

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada Kemmis dan Mac Taggart (dalam Agib Zainal, 2006:31) terdiri dari 4 tahap: 1. Perencanaan, 2. Tindakan/Pelaksanaan, 3. Observasi, 4. Refleksi dengan 2 siklus (putaran). Penelitian ini dilaksanakan di TK Beringin Moyag, waktu penelitian mulai bulan Desember 2019-bulan Pebruari 2020. Subjek penelitian ini berjumlah 6 orang anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan tes. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan metode penilaian kegiatan keseharian anak dengan simbol-simbol penilaian yang di pakai pada indikator pencapaian di taman kanak-kanak, sesuai Permen 58 tahun 2009, tentang standar pendidikan anak usia dini, (Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1, dari 9 orang anak, yang dikenai tindakan masih terdapat 6 orang anak yang belum mencapai indikator penilaian yang di harapkan dan yang telah direncanakan lewat lembar observasi anak. Dimana keenam anak tersebut dalam lembar hasil pengamatan masih ada mendapatkan hasil diluar harapan peneliti.

Dimana peneliti mengharapkan agar anak mendapatkan minimal bintang 3 (***) dari 4 kegiatan pembelajaran yang diberikan. Merujuk dari hasil pada siklus 1 maka peniliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus ke II. Pada penelitian siklus II diharapkan anak-anak mendapatkan bintang 4 (****) dari tiap- tiap kegiatan pembelajaran yang diberikan. Setelah dilakukan siklus II, dari 6 anak yang dikenai tindakan hampir semua

pembelajaran yang diberikan oleh guru anak bisa mencapai bintang 4 (****)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan alat permainan balok kecil dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membilang angka 1-10. Dari 6 orang anak yang menjadi objek penelitian ini sudah mencapai indikator yang diharapkan

PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan pada siklus 1, dari 9 orang anak, yang dikenai tindakan masih terdapat 6 orang anak yang belum mencapai indikator penilaian yang di harapkan dan yang telah direncanakan lewat lembar observasi anak. Dimana keenam anak tersebut dalam lembar hasil pengamatan masih ada mendapatkan hasil diluar harapan peneliti.

Dimana peneliti mengharapkan agar anak mendapatkan minimal bintang 3 (***) dari 4 kegiatan pembelajaran yang diberikan. Merujuk dari hasil pada siklus 1 maka peniliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus ke II. Pada penelitian siklus II diharapkan anak-anak mendapatkan bintang 4 (****) dari tiap- tiap kegiatan pembelajaran yang diberikan. Setelah dilakukan siklus II, dari 6 anak yang dikenai tindakan hampir semua pembelajaran yang diberikan oleh guru anak bisa mencapai bintang 4 (****)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan alat permainan balok kecil dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membilang angka 1-10. Dari 6 orang anak yang menjadi objek penelitian ini sudah mencapai indikator yang diharapkan. Dengan demikian, maka guru - guru TK khususnya yang

ada pada anak usia dini 4-5 tahun ,dapat menggunakan media permainan balok-balok kecil dalam meningkatkan kemampuan membilang angka 1-10 Penelitian ini sudah dapat mencapai indicator yang di harapkan. Maka dari itu guru taman kanak-kanak dapat menggunakan media permainan balok - balok kecil dalam pembelajaran membilang angka 1-10 untuk pengembangan kognitif anak khususnya matematika,dan dapat menumbuhkan minat, kreatifitas anak dalam belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan. Bahkan anak akan siap untuk belajar matematika di Sekolah Dasar.

Melalu imedia permainan balok-balok kecil dapat membantu anak dalam bersosialisasi dengan orang lain, karena dengan bermain balok mereka akan saling berkomunikasi dengan mengatakan apa yang mereka buat dari balok-balok tersebut, juga mereka belajar menggunakan balok secara bergantian sehingga membiasakan anak untuk sabar menunggu giliran, oleh sebab itu permainan balok - balok kecil sangat cocok digunakan sebagai alat permainan yang ada di taman kanak-kanak.

KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media permainan permainan balok-balok kecil pada pembelajaran matematika ternyata dapat meningkatkan kemampuan membilang angka 1-10 pada anak usia dini 3-4 tahun.

Dengan menggunakan media permainan balok - balok kecil anak dapat lebih mudah membilang angka 1-10 dengan benar secara berurutan. Dan guru dapat lebih kreatif dalam mengajar anak.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada guru Taman Kanak - kanak agar menggunakan media permainan balok - balok kecil sebagai salah satu sarana pembelajaran khususnya untuk membilang angka 1-10, pada anak usia dini 3-4 tahun, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membilang angka 1-10, karena mengenal angka adalah awal dari belajar menghitung pada anak.

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak diharapkan lebih banyak pula kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono, 2000 *Sumber Belajar dan Alat Permainan* 2000, Grasindo Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas, Dir.TK dan SD.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud Direktorat TK dan SD.
- Winataputra, Udin S. dkk.2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal, Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widjaya.